

BAB V

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PANTI WREDA YANG MEMBERDAYAKAN DI YOGYAKARTA

5.1 KONSEP PERENCANAAN

Berikut konsep perencanaan panti wreda yang memberdayakan lansia potensial dan tidak potensial di Yogyakarta secara umum:

5.1.1 LOKASI

Konsep lokasi terpilih mengutamakan aksesibilitas, baik terhadap fasilitas publik (terutama kesehatan), dekat dengan lokasi evakuasi bencana, memiliki jaringan jalan dengan kecepatan rata-rata yang rendah, tidak dekat dengan kawasan industri, memiliki jaringan utilitas yang memadai, dan terletak di kawasan permukiman.

5.1.2 SITE

Konsep site untuk perencanaan panti wreda yang memberdayakan di Yogyakarta adalah pengolahan site (baik melalui vegetasi/*landscape*/suprasegmen arsitektur) yang didasari oleh analisis site dengan tujuan agar bangunan panti wreda yang dirancang dapat merespon kebutuhan penekanan pada ruang-ruang dengan aspek pemberdayaan, serta kebutuhan hunian bagi lansia.

5.1.3 SIRKULASI

Konsep sirkulasi yang diutamakan dalam perencanaan panti wreda yang memberdayakan adalah konsep sirkulasi secara efisien, serta tidak rumit (terutama pada area lansia beraktivitas), terutama sirkulasi dari hunian menuju ruang-ruang pemberdayaan.

5.1.4 MAIN ENTRANCE

Konsep main entrance yang menuju pada *site* menjadi 1, yakni sirkulasi utama bagi penghuni/pengunjung dan pengelola. Akses masuk menuju *site* berada pada bagian sisi selatan *site*.

5.1.5 ZONING

Konsep zoning secara garis besar terbagi menjadi 6, yakni parkir, ruang penerima, kantor pengelola, hunian tenaga medis, *health-care center*, dan hunian lansia + ruang-ruang pemberdayaan.

5.1.6 SUPRASEGMEN ARSITEKTUR

Penekanan pengolahan suprasegmen arsitektur yaitu mencakup bentuk, ukuran/skala/proporsi, tekstur, warna, material—serta pada elemen-elemen ruang akan diolah dan diterapkan pada masing-masing ruang pemberdayaan lansia potensial dan lansia tidak potensial.

5.1.7 GUBAHAN MASSA

Konsep gubahan massa mempertimbangkan zoning dan efisiensi terhadap penghuni, maka konsep gubahan massa yang digunakan adalah *cluster*.

5.1.8 BENTUK MASSA

Konsep bentuk massa yang digunakan adalah bentuk dinamis dan statis, didukung dengan kesan psikologi yang ingin ditimbulkan berdasarkan kegunaan ruang.

5.1.9 STRUKTUR

Konsep struktur yang akan direncanakan pada bangunan panti wreda adalah struktur rangka dan bentang lebar.

5.1.10 MATERIAL

Konsep material yang akan diterapkan adalah kombinasi antara material alam dan buatan. Material alam hanya digunakan sebagai penghias/elemen pada fasad bangunan. Material buatan digunakan untuk struktur bangunan, sebab mempertimbangkan keamanan struktur bagi penghuni bangunan yang didominasi oleh lansia, selain itu, material buatan juga dapat menjadi penghias/elemen pada fasad bangunan.

5.1.11 UTILITAS

Konsep utilitas yang direncanakan bagi panti wreda yang memberdayakan adalah:

1. Distribusi Air Bersih

Sistem pendistribusian air bersih yang digunakan adalah *up feed* dan *down feed*.

2. Sistem Distribusi Air Kotor dan Drainase

Pengelolaan limbah air kotor domestic dibantu dengan grease trap, STP/septic tank, dan seumur resapan.

Sistem drainase air hujan dapat dibantu dengan bak penampungan air hujan atau langsung dialirkan ke roil kota.

3. Sistem Distribusi Pembuangan Sampah

Sistem distribusi pembuangan sampah pada bangunan bertingkat (terutama pada bangunan hunian) dibantu dengan sistem *shaft* sampah.

4. Sistem Transportasi Vertikal

Sistem transportasi vertikal yang digunakan pada bangunan panti wreda adalah lift, ramp, tangga, dan tangga darurat.

5. Sistem Jaringan Penangkal Petir

Sistem jaringan penangkal petir digunakan pada bangunan panti wreda, agar memenuhi standar keamanan bagi penghuninya.

6. Sistem Proteksi Kebakaran dan Evakuasi Bencana

Sistem proteksi kebakaran yang digunakan terdiri dari sistem aktif dan pasif.

7. Sistem Pencahayaan

Sistem pencahayaan yang digunakan adalah pencahayaan alami dan buatan.

8. Sistem Penghawaan

Sistem penghawaan pada bangunan panti wreda menggunakan sistem penghawaan alami dan sistem penghawaan buatan.

9. Jaringan Listrik

Sumber daya bagi kebutuhan jaringan listrik dalam bangunan dipasok dari PLN dan genset (jika terjadi mati listrik). Genset merupakan sumber daya listrik cadangan yang vital bagi kebutuhan klinik dan hunian pada bangunan panti wreda.

5.2 KONSEP PERANCANGAN

5.2.1 TATANAN TEMPAT TINGGAL

Konsep tatanan pada bangunan panti wreda disusun dengan zonasi akses privat dan publik, yakni pengunjung tidak langsung dapat mengakses area hunian lansia (termasuk ruang-ruang pemberdayaan). Akses bagi publik (pengunjung) dan pengurus/pengelola panti berada di sisi selatan *site*, maka pengunjung tidak perlu melewati ruang-ruang yang bersifat privat jika ingin mengunjungi lansia. Akses privat (hunian lansia) berada di sisi utara *site*.

5.2.2 TATANAN AREA PEMBERDAYAAN

Konsep tatanan area pemberdayaan bagi lansia potensial dan tidak potensial dirancang menjadi 1 area, agar tidak terkesan ada perbedaan kelas bagi lansia potensial dan tidak potensial. Pencapaian dari hunian terhadap area pemberdayaan juga mudah dijangkau bagi lansia.

5.2.3 RUANG-RUANG PEMBERDAYAAN

Ruang-ruang pemberdayaan yang menjadi penekanan dalam desain pada panti wreda yang memberdayakan dirancang dengan pendekatan arsitektur psikologi. Berikut kesan yang ingin ditimbulkan dalam setiap aspek yang ingin diberdayakan:

1. Spiritual

Kesan yang ingin diciptakan adalah *power*. *Power* merupakan ruang yang mendukung.

2. Sosial

Kesan yang ingin diciptakan adalah *social contact*. *Social contact* adalah ruang yang mendukung penggunaannya untuk melakukan komunikasi.

3. *Skill/Keterampilan*

Kesan ruang yang ingin diciptakan untuk aspek *skill* adalah *curiosity*. *Curiosity* merupakan ruang yang dapat membantu penggunanya untuk meningkatkan kualitas diri (dengan rasa ingin mencoba melakukan).

4. Fisik

Kesan ruang yang ingin diciptakan adalah *physical exercise*, yang merupakan ruang yang mendorong penggunanya untuk melakukan aktivitas fisik.

Ruang-ruang pemberdayaan yang menjadi penekanan tersebut dilakukan dengan pendekatan arsitektur psikologis, sehingga muncullah ruang-ruang berikut:

1. Lansia Potensial

a. *Static space: vertically form*

Kesan utama yang ingin ditimbulkan adalah agung dan menyatu.

b. *Dynamic space: inviting-centered space*

Kesan visual yang mengundang (yang diciptakan melalui kualitas visual bertujuan untuk menghibur).

c. *Dynamic space: horizontally expanded space*

Kesan visual yang menarik (*curiosity*) dan dapat memperkuat zonasi kegiatan (area berkegiatan dan jalur sirkulasi).

d. *Dynamic space: spaciousness space*

Kesan visual yang dapat meningkatkan stimulasi dan semangat bagi lansia, sehingga lansia ingin menggerakkan anggota tubuh.

2. Lansia Tidak Potensial

a. *Static space: vertically form*

Penekanan utama pada ruang ibadah untuk lansia tidak potensial adalah lebih ditekankan kepada rasa akrab.

b. *Dynamic space: inviting-centered space*

Penekanan utama pada ruang ini untuk lansia tidak potensial adalah rasa keakraban, serta kesan visual yang mengundang.

DAFTAR PUSTAKA

- Augustin, S. (2009). *Place Advantage: Applied Psychology for Interior Architecture*. Chichester: John Wiley & Sons, Inc.
- Badan Pusat Statistik Provinsi D.I.Y. (2017). *Provinsi D.I.Y. dalam Angka*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik Provinsi D.I.Y.
- Chiara, J. D. (1978). *Site Planning Standards*. United States of America: McGraw-Hill.
- Ching, F. D. (2015). *Architecture: Form, Space, & Order*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- CPWD Ministry of Urban Affairs & Employment India. (1998). *Guidelines and Space Standards for Barrier Free Built Environment for Disabled and Elderly Persons*. India: CPWD India.
- Halim, D. (2005). *Psikologi Arsitektur*. Jakarta: Grasindo.
- Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI. (2015). *Analisis Kebijakan Pemberdayaan dan Perlindungan Sosial Lanjut Usia*. Jakarta: Deputi Bidang Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan dan Perlindungan Sosial.
- Lawson, B. (2001). *The Language of Space*. Oxford: Architectural Press.
- Mangoenprasodjo, A. S. (2005). *Mengisi Hari Tua dengan Bahagia*. Jakarta: Pradipta Publishing.
- Marcus, C. C. (1998). *People Places: Design Guidelines for Urban Open Space*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Pemerintah Indonesia. (1998). Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lansia. *Lembaran Negara RI Tahun 1998, No. 13*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Perkins, B. J. (2004). *Building Type Basic for Senior Living*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- RI, K. K. (2017). *Analisis Lansia di Indonesia*. Jakarta Selatan: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Trust Housing Association. (2015). *Colour & Wayfinding*. Scotland.

White, E. T. (1973). *Tata Atur: Pengantar Merancang Arsitektur*. Bandung: ITB.

Wicaksono, A. A. (2014). *Teori Interior*. Jakarta: Griya Kreasi.



DAFTAR KEBIJAKAN

(n.d.). *Data Direktorat Pelayanan Sosial Lanjut Usia Indonesia.*

(n.d.). *Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Tentang RDTR dan Peraturan Zonasi Kota Yogyakarta Tahun 2015-2035.*



DAFTAR REFERENSI

- Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha Yogyakarta. (2018, September 10). *Profil*. Retrieved from Sitemap:
http://www.dinsos.jogjaprov.go.id/bpstw/?Selamat_Datang___DENAH_Balai_PSTW
- Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha Yogyakarta. (2018, September 10). *Struktur*. Retrieved from Struktur:
<http://www.dinsos.jogjaprov.go.id/bpstw/?STRUKTUR>
- Bappeda DIY. (2018, November 14). Retrieved from
<http://www.dppka.jogjaprov.go.id/>
- Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Pemda DIY. (2018, November 14). Retrieved from <http://www.dppka.jogjaprov.go.id/>
- Dinas Sosial DIY. (2018, September 2). *Informasi Umum*. Retrieved from Download Data dan Materi: http://dinsos.jogjaprov.go.id/?page_id=2440
- Google Earth. (2018). Retrieved from <https://earth.google.com/web/>
- <http://misfitsarchitecture.com/>. (2018, Oktober 25). Retrieved from <http://misfitsarchitecture.com/>
- <http://www.adorable-home.com/>. (2018, Desember 15). Retrieved from <http://www.adorable-home.com/>
- <http://www.allthingsflooring.com/>. (2018, Desember 15). Retrieved from <http://www.allthingsflooring.com/>
- <http://www.archdaily.mx/>. (2018, November 3). Retrieved from <http://www.archdaily.mx/>
- <http://www.archinew.altervista.org/>. (2018, November 3). Retrieved from <http://www.archinew.altervista.org/>
- <http://www.architizer.com/>. (2018, November 3). Retrieved from <http://www.architizer.com/>
- <http://www.artbyisan.com/>. (2018, Desember 15). Retrieved from <http://www.artbyisan.com/>
- <http://www.azuremagazine.com/>. (2018, Oktober 25). Retrieved from <http://www.azuremagazine.com/>

<http://www.blog.chartwell.com/>. (2018, Desember 15). Retrieved from <http://www.blog.chartwell.com/>

<http://www.bundaleer.org.au/>. (2018, Desember 15). Retrieved from <http://www.bundaleer.org.au/>

<http://www.designrulz.com/>. (2018, Oktober 25). Retrieved from <http://www.designrulz.com/>

<http://www.design-skills.org/>. (2018, Oktober 25). Retrieved from <http://www.design-skills.org/>

<http://www.ententedesign.com/>. (2018, Desember 15). Retrieved from <http://www.ententedesign.com/>

<http://www.freshome.com/>. (2018, Oktober 25). Retrieved from <http://www.freshome.com/>

<http://www.glassdoor.co.in/>. (2018, Oktober 25). Retrieved from <http://www.glassdoor.co.in/>

<http://www.healthcaredesignblog.com/>. (2018, Desember 15). Retrieved from <http://www.healthcaredesignblog.com/>

<http://www.hoosierivillage.com/>. (2018, Desember 15). Retrieved from <http://www.hoosierivillage.com/>

<http://www.houzz.com/>. (2018, Oktober 25). Retrieved from <http://www.houzz.com/>

<http://www.huffingtonpost.com/>. (2018, November 3). Retrieved from <http://www.huffingtonpost.com/>

<http://www.icsfurniture.com/>. (2018, November 3). Retrieved from <http://www.icsfurniture.com/>

<http://www.jainmalkin.com/>. (2018, Desember 15). Retrieved from <http://www.jainmalkin.com/>

<http://www.kspacedesign.wordpress.com/>. (2018, Desember 15). Retrieved from <http://www.kspacedesign.wordpress.com/>

<http://www.sightunseen.com/>. (2018, November 3). Retrieved from <http://www.sightunseen.com/>

<http://www.stuff.co.nz/>. (2018, Desember 15). Retrieved from <http://www.stuff.co.nz/>

<http://www.twodegreesnorth.com/>. (2018, November 3). Retrieved from <http://www.twodegreesnorth.com/>

<https://www.archdaily.com/>. (2018). Retrieved from <https://www.archdaily.com/>

<https://www.pinterest.com/>. (2018). Retrieved from <https://www.pinterest.com/>

